

KOMPETENSI GURU PAI DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN

Anis Fauzi

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Pos-el: Jantera_Anis@yahoo.com

Ila Nurlaila

SMKN 1 Bunguran Timur Kabupaten Natuna Kepulauan Riau

Pos-el: ilanurlaila89@yahoo.com

Abstrak:

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi guru PAI dan Penerapan Strategi pembelajarannya terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMK bagian kelautan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi guru PAI, penerapan strategi pembelajaran PAI, serta penanaman nilai-nilai keagamaan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SMKN 3 Pandeglang Jurusan Pelayaran Program Studi Nautika Kapal di kelas XII dengan jumlah responden 24 orang dan siswa SMKN 36 Jakarta Jurusan Pelayaran Program Studi Nautika Kapal di kelas XII dengan jumlah responden 29 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner, observasi, dan wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi guru pendidikan agama Islam dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Pandeglang sebesar 49,35%, sedangkan pengaruh kompetensi guru pendidikan agama Islam dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 36 Jakarta sebesar 10,9%.

Abstract:

The research focuses are how the effect of islamic teacher competency and the implementation of learning strategy to islamic values implantation at SMK students of marine department. The research method is quantitative with correlation approach. It was used to know the relationship between one variable to each others namely islamic teacher competency, the implementation of islamic learning strategy, and the implantation of islamic values. The data sources of this research were the twelve grade students at marine department of ship nautical SMKN 3 Pandeglang which consist of 24 students and 29 students from twelve grade students at marine department of ship nautical SMKN 36 Jakarta. In this research, the collecting data procedure by using questionnaire, observation, interview, and documentation. The result of research findings can be concluded that the effect of islamic teacher competency and learning strategy to the islamic values implantation of SMKN 3 Pandeglang students was 49.35%, while the effect of islamic teacher competency and learning strategy to the islamic values implantation of SMKN 36 Jakarta students was 10.9%.

Kata Kunci:

Kompetensi, Strategi, Nilai, Guru, SMK

Pendahuluan

Program pemerintahan Jokowi pada saat ini memfokuskan pada sektor kemaritiman, karena pertimbangan negara Indonesia adalah negara kepulauan yang sebagian besar berbentuk laut dengan segala isisnya, maka untuk mewujudkan hal itu perlu ditunjang oleh sumber daya manusia yang memadai dan ahli di bidangnya. Pembangunan pendidikan kejuruan bidang kelautan merupakan salah satu cara dalam membangun sumber daya manusia yang akan menjalankan program tersebut supaya berjalan sesuai dengan harapan.

Sektor kemaritiman yang menjadi sorotan adalah bidang perikanan, maka dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan sekolah kejuruan yang akan mencetak manusia yang ahli di bidang perikanan dan kelautan. Pemerintah menyadari juga bahwa sebagian besar wilayah bangsa kita berupa laut yang kaya akan ikannya. Jika sumber daya laut tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik dan ditunjang oleh sumberdaya manusia yang baik pula, maka generasi muda bangsa Indonesia akan tumbuh dengan sehat dan cerdas.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa *"Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."*

Menurut Rahmat Mulyana (1) tujuan pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (Values) dan kebajikan (virtues). Nilai dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang

memiliki peradaban, kebaikan, dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.

Kurikulum 2013 juga bisa dikatakan sebagai kurikulum berbasis pendidikan karakter yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, karena berangkat dari permasalahan pendidikan pada saat ini yang mengalami krisis mental pada anak-anak sekarang ini. Integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai spiritual, tidak bisa dipisahkan karena satu sama lain saling mendukung. Secara aplikasinya penanaman nilai keagamaan sebagian besar merupakan tugas pokok Guru PAI, karena materi dan tanggung jawabnya lebih banyak mengajarkan tentang norma dan nilai-nilai ke-Islaman.

Menurut E. Mulyasa (2) pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi juga berupaya menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Zaim El Mubarak (3) pendidikan pada saat ini masih gagal, dan yang paling fatal adalah ketika peserta didik tidak lagi memiliki kepekaan nurani yang berlandaskan moralitas. Padahal substansi pendidikan adalah memanusiakan manusia. maka pendidikan masih perlu di benahi karena ilmu pengetahuan senantiasa selalu berubah dan mengikuti perkembangan, sedangkan nilai-nilai Islam mutlak adanya dan berlaku sampai kapanpun,

hanya cara penyampaian yang perlu adanya variasi agar tidak jenuh.

Guru sebagai pengganti peran orangtua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia shaleh yang bertaqwa (4). Dengan demikian guru sangat berperan terhadap proses belajar mengajar, maka perlu adanya tujuan, rencana dan strategi yang matang, agar tujuan pendidikan agama Islam bisa tercapai. Salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah peran guru, maka guru harus mempunyai kompetensi yang memadai.

Menurut Zaim (5) guru sebagai pendidik tidak hanya efektif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (*transfer of knowledge*), tetapi lebih-lebih dalam relasi pribadinya dan modelingnya (*transfer of attitude and values*), baik kepada peserta didik maupun kepada seluruh anggota komunitas sekolah, mendidik merupakan kemampuan menumbuhkan kembangkan dirinya menjadi pribadi dewasa dan matang. Jadi, guru berperan dalam pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang matang dan dewasa serta mempunyai sikap yang baik.

Penanaman nilai-nilai keagamaan kepada siswa sangat penting untuk menjadikan siswa mempunyai sikap dan karakter yang baik bahkan lebih baik, bukan hanya pintar secara IQ, tetapi emosi dan spritualnya berjalan dengan baik, sehingga diharapkan seluruh siswa tidak terlibat kasus pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan sebagainya.

Seiring dengan Program Pemerintahan Jokowi yang sudah di sebutkan di atas yang memfokuskan pada sektor kemaritiman salah satunya bidang kelautan dan perikanan tersebut maka lembaga pendidikan SMK menjadi wadah untuk mencetak manusia yang ahli di bidang perikanan. Namun permasalahan serta tantangan yang dihadapi bidang pelayaran dan perikanan cukup berat, karena kehidupan sosial bidang pelayaran dan perikanan jauh dari nilai - nilai spiritual jika

tidak dibekali dengan ajaran akhlak, pesan moral dan nilai-nilai ke-Islaman yang sungguh-sungguh. Kadang-kadang tindakan minum minuman keras menjadi hal yang wajar bagi komunitas bidang pelayaran dan perikanan. Sedangkan gairah melaksanakan ibadah seperti puasa, shalat, dan zakat menjadi hal yang cukup berat untuk diwujudkan karena terlalu lama berlayar di laut, dan pengaruh dunia ini akan mempengaruhi mentalitas mereka (bidang pelayaran dan perikanan) ketika sudah tidak berlayar lagi. Maka diperlukan strategi khusus untuk bisa mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman di sekolah kejuruan bidang pelayaran dan perikanan tersebut, agar menjadi manusia yang kuat dan tahan terhadap tantangan yang akan dihadapi ketika memasuki dunia kerja.

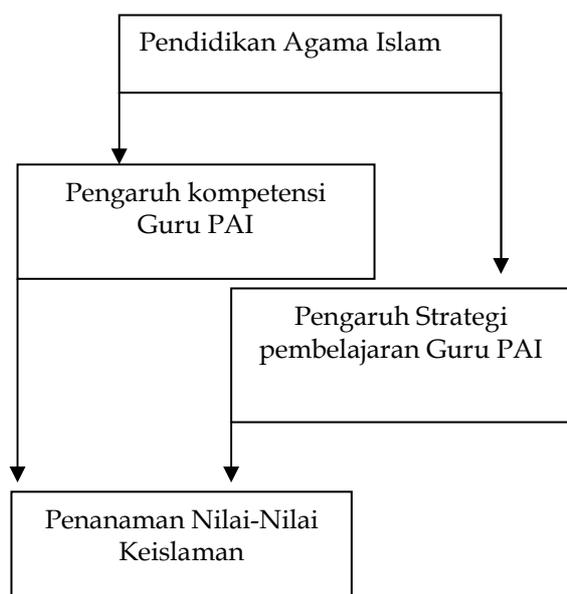
Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Pandeglang Jurusan Kelautan dan SMKN 36 Jakarta Jurusan Kelautan; Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Pandeglang Jurusan kelautan dan SMKN 36 Jakarta Jurusan Kelautan; Bagaimana pengaruh kompetensi guru PAI dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta Jurusan Kelautan.

Banyak faktor yang mempengaruhi karakter anak, selain kompetensi Guru Pendidikan agama Islam dan strategi yang tepat dalam penanaman nilai-nilai keagamaan siswa, juga faktor keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sedini mungkin. Alasan perlunya menanamkan nilai-nilai agama (Islam) sedini mungkin, menurut pendapat Henry N. Siahaan (6), yaitu: Pertama, agama memberikan bimbingan dalam kehidupan manusia sejak masih

kanak-kanak, masa dewasa, sampai pada masa hari tua agar bermoral luhur dan berprikemanusiaan; Kedua, Agama dapat menolong manusia sejak masih anak-anak agar menjadi seorang yang tabah, sabar dan pikirannya terbuka dalam menghadapi problema dan kesukaran; dan agama dapat membimbing anak-anak agar hidup tenang, jiwanya lebih tentram dan terhindar dari cobaan dan godaan.

Lembaga pendidikan seperti SMK merupakan wadah bagi proses berlangsungnya belajar mengajar untuk menumbuhkan potensi dan bakat siswa yang dimiliki agar menjadi manusia yang paripurna atau insan kamil sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Penanaman nilai-nilai keagamaan di sekolah sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter anak didik menuju kepribadian yang lebih baik, bukan hanya pintar dalam ilmu pengetahuan tetapi juga pintar dari segi emosional dan spiritual.

Skema pemikiran proses penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Pandeglang dan SMKN 36

Jakarta pada siswa kelas XII, alasannya karena siswa kelas X11 sudah mengikuti rangkaian proses belajar mengajar termasuk praktek di lapangan yaitu di atas kapal perikanan sekitar 3 bulan hingga enam bulan lamanya. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah tersebut karena memiliki program studi nautika kapal penangkap ikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel. Menurut Syaodih (11), penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Berdasarkan pandangan Syaodih, maka penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yaitu pengaruh variabel kompetensi guru PAI terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan, dan pengaruh penerapan strategi pembelajaran PAI terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengaruh kompetensi guru PAI dan Penerapan strategi pembelajarannya secara bersama-sama terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMKN 3 Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta Jurusan Pelayaran program studi Nautika Kapal Penangkap Ikan di kelas XII SMKN 3 Pandeglang dengan jumlah responden 24 orang, dan SMKN 36 Jakarta dengan jumlah responden 29 orang.

Dalam setiap penelitian diperlukan kemampuan untuk memilih, menyusun dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Angket, digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang kompetensi guru PAI dan strategi pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Labuan pandeglang dan SMKN 36 Jakarta; Observasi, dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif dan

rasional mengenai berbagai peristiwa baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan; serta dokumentasi, dilakukan pada siswa berkenaan dengan kompetensi guru PAI dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta Program Studi Nautika Pelayaran Kapal penangkapan perikanan dengan cara melihat data absensi siswa.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus.¹

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi, oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi maka disebut juga sensus, selain itu juga penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Menurut Suharsimi Ari Kunto apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sensus.²

Subjek penelitian ini adalah populasi seluruh peserta didik di SMKN 3 Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta jurusan Pelayaran program studi Nautika Kapal orang, Penangkap ikan di kelas XII dengan jumlah masing-masing SMKN 3 Labuan pandeglang 24 orang, dan SMKN 36 Jakarta dengan jumlah 29 orang.³

Dalam setiap penelitian diperlukan kemampuan untuk memilih, menyusun dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data harus yang relevan, teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Angket / kuesioner

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010. Hlm. 173

² Ibid hlm 173 cetakan edisi revisi

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung Cet 16, 2013 hlm 71

Angket digunakan daftar pertanyaan yang disebarikan pada responden, angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari responden tentang kompetensi guru PAI dan strategi pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, masing-masing variabel penelitian dijabarkan dalam beberapa indikator, kemudian dijabarkan lagi dalam beberapa item pertanyaan atau pernyataan, dari item-item inilah kemudian disusun angket untuk mengetahui pengaruh yang diteliti di SMKN 3 Labuan pandeglang dan SMKN 36 Jakarta,

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif dan rasional mengenai berbagai peristiwa baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada siswa berkenaan dengan kompetensi guru PAI dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta program studi Nautika pelayaran kapal penangkapan perikanan dengan cara melihat data absen siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel yang dideskripsikan yaitu variabel kompetensi Guru PAI di SMKN 3 Pandeglang dan kompetensi Guru PAI di SMKN 36 Jakarta (X_1), diperoleh dari data dari hasil penyebaran angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator-indikatornya, juga data strategi pembelajaran PAI (X_2) serta data penanaman nilai-nilai keagamaan siswa baik yang dikapal maupun di sekolah di rata-ratakan menjadi satu (Y) diperoleh dari angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator-indikatornya. Deskripsi data dari ketiga variabel tersebut sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan angket, diketahui bahwa skor terendah adalah 72 dan skor tertinggi 125. Untuk menganalisa data variabel X1, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (M) = 98,29, standar Deviasi (SD) = 15,89, varians = 252,65, median (ME) = 99 dan modus (MO) = 125. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Deskripsi Variabel Kompetensi Guru PAI SMKN 3 Pandeglang

Kompetensi	
Mean	98,29166667
Standard Error	3,244549033
Median	99
Mode	125
Standard Deviation	15,89497915
Sample Variance	252,6503623
Kurtosis	-0,99092987
Skewness	0,013580294
Range	53
Minimum	72
Maximum	125
Sum	2359
Count	24
Confidence Level(95,0%)	6,71186105

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan angket, diketahui bahwa skor terendah adalah 63 dan skor tertinggi 119. Untuk menganalisa data variabel X1, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (M) = 96,82, standar Deviasi (SD) = 14,12, varians = 119,64, median (ME)

=98 dan modus (MO) = 85. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Kompetensi Guru PAI SMKN 36 Jakarta:

Kompetensi	
Mean	96,82759
Standard Error	2,623815
Median	98
Mode	85
Standard Deviation	14,12968
Sample Variance	199,6478
Kurtosis	0,028198
Skewness	-0,60473
Range	56
Minimum	63
Maximum	119
Sum	2808
Count	29
Confidence Level(95,0%)	5,374642

Berdasarkan hasil perhitungan angket mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah dibagikan kepada responden yaitu siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang, diketahui skor terendah = 68 dan tertinggi = 122. Untuk menganalisa data variabel (X2), dapat diketahui dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai men (M) = 96,79, standar deviasi (SD) = 14,69, median (ME) = 97,5, dan nilai modus (MO) = 107. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 3 Pandeglang

Strategi	
Mean	96,7916667
Standard Error	2,99938349
Median	97,5
Mode	107

Standard Deviation	14,6939182
Sample Variance	215,911232
Kurtosis	-0,4887824
Skewness	-0,2422395
Range	54
Minimum	68
Maximum	122
Sum	2323
Count	24

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan angket, diketahui bahwa skor terendah adalah 66 dan skor tertinggi 115. Untuk menganalisa data variabel X2, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (M) = 94,17 standar Deviasi (SD) = 11,66, varians = 136,00, median (ME) = 95 dan modus (MO) = 85. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 36 Jakarta

<i>Strategi pembelajaran</i>	
Mean	94,17241
Standard Error	2,1656
Median	95
Mode	85
Standard Deviation	11,66211
Sample Variance	136,0049
Kurtosis	0,168133
Skewness	-0,38069
Range	49
Minimum	66
Maximum	115
Sum	2731
Count	29
Confidence Level(95,0%)	4,436031

Berdasarkan hasil perhitungan angket mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang sudah dibagikan kepada

responden yaitu siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang, diketahui skor terendah = 64 dan tertinggi = 110,5. Untuk menganalisa data variabel (Y), dapat diketahui dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai mean (M) = 90,02, standar deviasi (SD) = 11,91, median (ME) = 91,75, dan nilai modus (MO) = 93. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Penanaman Nilai-Nilai keagamaan SMKN 3 Pandeglang

<i>Nilai Keagamaan</i>	
Mean	90,02083333
Standard Error	2,432881479
Median	91,75
Mode	93
Standard Deviation	11,91863645
Sample Variance	142,0538949
Kurtosis	0,062485508
Skewness	-0,57880727
Range	46,5
Minimum	64
Maximum	110,5
Sum	2160,5
Count	24
Confidence Level(95,0%)	5,032798786

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan angket, diketahui bahwa skor terendah adalah 81,5 dan skor tertinggi 118. Untuk menganalisa data variabel X2, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (M) = 96,72 standar Deviasi (SD) = 7,48, varians = 55,95, median (ME) = 97,5 dan modus (MO) = 98. Hal ini juga bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan SMKN 36 Jakarta

<i>Y</i>	
Mean	96,72413793

Standard Error	1,389081768
Median	97,5
Mode	98
Standard Deviation	7,480434249
Sample Variance	55,95689655
Kurtosis	1,335739572
Skewness	0,385173792
Range	36,5
Minimum	81,5
Maximum	118
Sum	2805
Count	29
Confidence Level (95,0%)	2,845405013

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas, homogenitas, dan uji linieritas garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 20. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “ jika $P\text{Value (Sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima “, yang berarti data populasi tersebut berdistribusi normal. Nilai $P\text{ Value (sig)}$ adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov Smirnov* . Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Pengujian hipotesis di SMKN 3 Pandeglang dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada bagian metod peneltian. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Koefisiensi Korelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702	0,493	0,44	8,88

Tabel 8 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

ANOVA

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1616,599	2	808,299	10,231	0,0007
Residual	1659,0252	21	79,001		
Total	3275,625	23			

Tabel 9 Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y di SMKN 3 Labuan Pandeglang.

Model	Coefficients	Standardized coefficients	T	Sig
1 (Constant)	0,229		1,476	0,001
Kompetensi Guru PAI Strategi Pembelajaran	0,372		2,203	0,00

Berdasarkan tabel 9 di atas dan persamaan regresi ganda diperoleh $t_{hitung} = 1,476$ dan $Sig\ 0,001 < 0,005$ sehingga hipotesis statistik H_0 : tidak ada pengaruh variabel kompetensi guru PAI (X1) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) ditolak, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi Guru Pendidikan agama Islam (X1) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang (Y) dapat diterima.

Berdasarkan tabel 9 diatas dan persamaan regresi ganda diperoleh $t_{hitung} 2, 203$ dan $sig\ 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 : tidak ada pengaruh variabel strategi pembelajaran (X2) terdapat variabel penanaman nilai-nilai

keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang (Y) ditolak, dengan demikian H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang dapat diterima.

Dari tabel 9 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas kompetensi guru PAI (X1) dan strategi pembelajaran (X2) secara bersama-sama terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang adalah sebesar 0,493.

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi kompetensi guru PAI (X1) dan strategi Pembelajaran (X2) secara bersama-sama terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) SMKN 3 Labuan Pandeglang.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,493 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kompetensi guru PAI (X1) dan strategi pembelajaran (X2) secara bersama-sama mempengaruhi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) adalah sebesar 49% sisanya 51 % karena pengaruh faktor lain.

Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada bagian metode penelitian. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Perhitungan Koefisiensi Korelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,325	0,105	0,037	7,340

Tabel 11 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

ANOVA

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	165,980	2	82,99	1540	0,233
Residual	1400,812	26	53,877		
total	1566,793	28			

Tabel 12 Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y di SMKN 36 Jakarta.

Coefficients

Model	Coefficients	Standardized coefficients	T	Sig
1 (Constant)				
Kompetensi Guru PAI	0,100		0,798	0,118
Strategi Pembelajaran	0,109		0,717	0,127

Berdasarkan tabel 12 di atas dan persamaan regresi ganda diperoleh $t_{hitung} = 0,798$ dan $Sig = 0,118 < 0,005$ sehingga hipotesis statistik H_0 : tidak ada pengaruh variabel kompetensi guru PAI (X1) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) ditolak, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi Guru Pendidikan agama Islam (X1) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 36 Jakarta (Y) dapat diterima.

Berdasarkan tabel 12 diatas dan persamaan regresi ganda diperoleh $t_{hitung} = 0,717$ dan $sig = 0,127 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 : tidak ada pengaruh variabel strategi pembelajaran (X2) terhadap variabel penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 36 Jakarta (Y) ditolak, dengan demikian H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 36 Jakarta dapat diterima.

Dari tabel 12 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas kompetensi guru PAI (X1) dan strategi pembelajaran (X2) secara bersama-sama terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 36 Jakarta adalah sebesar 0,105.

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru PAI (X1) dan strategi Pembelajaran (X2) secara bersama-sama terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) SMKN 36 Jakarta.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,105 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kompetensi guru PAI (X1) dan strategi pembelajaran (X2) secara bersama-sama mempengaruhi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) adalah sebesar 10% sisanya 90% karena pengaruh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru PAI (X1) dan strategi pembelajaran (X2) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa (Y) SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta.

Hasil pengujian hipotesis di SMKN 3 Labuan Pandeglang diperoleh bahwa nilai Sig = 0,001 dan $t_{hitung} = 1,476$, sedangkan $t_{tabel} = 1,699$ karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (kompetensi Guru pendidikan agama islam) terhadap variabel Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa). Sedangkan Hasil pengujian hipotesis di SMKN 36 Jakarta

diperoleh bahwa nilai Sig = 0,118 dan $t_{hitung} = 0,798$, sedangkan $t_{tabel} = 1,711$ karena nilai Sig > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (kompetensi Guru pendidikan agama islam) terhadap variabel Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi Guru PAI terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta. Lebih lanjut berdasarkan persamaan regresi ganda dapat diuraikan bahwa semakin meningkatnya kompetensi Guru PAI maka semakin baik pula penanaman nilai-nilai keagamaan siswa.

Penanaman nilai-nilai keagamaan siswa bisa diartikan kepada pendidikan karakter anak atau perilaku siswa. Perilaku siswa yang ditanamkan harus berdasarkan pada nilai-nilai agama ada dua dimensi yang mendasari pada perilaku anak yaitu dimensi fisik (jasmani), dimensi psikis (ruhani) dan dimensi psikofisik yang disebut Nafs. Contoh perilaku siswa yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yaitu shalat, puasa zakat dan sebagainya, kemudian berkata jujur, sopan disiplin, serta menjaga diri dari pergaulan bebas. Sedangkan kompetensi Guru PAI dalam penelitian ini adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial yang berkaitan dengan perilaku guru terhadap lingkungan sekitar, kompetensi profesional yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi ketika proses belajar mengajar berlangsung hal ini juga berkaitan dengan tugas guru yaitu bukan hanya mengajar tetapi mendidik siswa, serta

kompetensi kepribadian yaitu kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru sebagai figur atau tauladan bagi siswa, guru tersebut menyenangkan dan berwibawa.

Hasil informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi Guru Pendidikan agama Islam terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh di SMKN 3 Labuan Pandeglang bahwa nilai $Sig = 0,000$ dan $t_{hitung} = 2,203$ sedangkan $t_{tabel} = 1,711$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (strategi Pembelajaran PAI) terhadap Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa). Sedangkan Hasil pengujian hipotesis diperoleh di SMKN 36 Jakarta bahwa nilai $Sig = 0,127$ dan $t_{hitung} = 0,717$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (strategi Pembelajaran PAI) terhadap Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa).

Menurut sintesis teori, penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan dan SMKN 36 Jakarta, yaitu penanaman karakter siswa atau disebut juga pendidikan akhlak, perilaku yang berkaitan dengan tingkah laku siswa yang positif, ada tiga dimensi yang berkaitan dengan karakter siswa yaitu dimensi fisik (jasad/jasmani), dimensi psikis (ruhani), dan dimensi psikofisik yang disebut nafs, contohnya yaitu berperilaku jujur, disiplin, melaksanakan salat, menjauhi pergaulan bebas, sopan santun dan seterusnya. Sedangkan strategi pembelajaran merupakan cara

guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, contoh strategi inquiri yaitu siswa dituntut untuk menemukan sendiri permasalahan yang ditanyakan yang termasuk dalam hal ini adalah metode diskusi, eksperimen dan tanya jawab serta pemberian tugas, strategi ekspositori, metode yang dipakai yaitu demonstrasi, ceramah dan sosiodrama, strategi kooperatif atau kelompok, strategi pembelajaran afektif.

Informasi kuantitatif dan teori yang disampaikan tersebut maka peneliti berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran PAI terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang.

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linieritas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap kelompok data dinyatakan kedua populasi (kelompok data (X_1-Y) dan kelompok X_2-Y) homogen.

Setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi ganda R sebesar 0,702 dan koefisien determinasi sebesar $0,49 \times 100 \% = 49 \%$, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (kompetensi Guru PAI) dan X_2 (strategi pembelajaran) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 Labuan Pandeglang). Sedangkan koefisien korelasi ganda R sebesar 0,325 dan koefisien determinasi sebesar $0,105 \times 100 \% = 10,5 \%$, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti terdapat

pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (kompetensi Guru PAI) dan X2 (strategi pembelajaran) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa).

Hasil pengujian koefisien yang dilakukan dengan program SPSS 20 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X1 (kompetensi Guru PAI) dan variabel X2 (Strategi Pembelajaran) secara bersama-sama terhadap variabel Y (penanaman nilai-nilai keagamaan siswa) di SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta.

Berdasarkan informasi kuantitatif dan teori tersebut peneliti berkesimpulan bahwa kompetensi guru pendidikan agama Islam dan strategi Pembelajarannya terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 3 Labuan Pandeglang dan SMKN 36 Jakarta.

Penutup

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 20.00 besarnya pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 3 labuan sebesar 22,9 %, hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain dari luar yang berpengaruh terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa yaitu sebesar 77,2 %. sedangkan besarnya pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan di SMKN 36 Jakarta 10,06 %. Hal ini sama dengan di SMKN 3 Labuan Pandeglang ada faktor lain yang mempengaruhinya sebesar 89,4 %.

Penyebab perbedaaan ini karena masing-masing siswa berbeda wilayah dan lokasi, serta latar belakang keluarga yang berbeda pula.

Kedua, berdasarkan hasil perhitungan statisik dengan menggunakan SPSS 20.00, besarnya pengaruh strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 3 labuan 37,28 %, sedangkan besarnya pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 36 Jakarta 10,94 %.

Ketiga, berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 20,00, besarnya pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa SMKN 3 labuan pandeglang secara bersama-sama sebesar 49,35%, sedangkan penaruh kompetensi guru pendidikan agama islam dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 36 Jakarta secara bersama-sama sebesar 10,9%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam dan strategi pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 3 Labuan dan SMKN 36 Jakarta, berimplikasi sebagai berikut:

Pertama, secara praktis bagi guru pendidikan agama islam, Upaya penanaman nilai-nilai keagamaan siswa di SMKN 3 Labuan dan SMKN 36 Jakarta berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian bahwa strategi pembelajaran dan kompetensi guru PAI mempunyai pengaruh terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan, penelitian telah membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan akan dicapai atau

dilaksanakan dengan baik apabila guru memiliki kompetensi dan strategi pembelajaran yang baik.

Kedua, upaya peningkatan kompetensi dan strategi pembelajaran guru PAI di SMKN 3 Labuan dan SMKN 36 Jakarta dapat dilakukan dengan banyak mengikuti peltihan guru, seminar, membaca buku.

Ketiga, upaya penanaman nilai-nilai keagamaan dalam dunia pendidikan bisa dilakukan oleh guru dan segenap komponen yang ada di lingkungan sekolah, seperti guru sebagai tenaga pendidik, tata usaha, kepala sekolah serta sarana dan prasaran yang akan mendukung berlangsungnya kegiatan pendidikan sesuai yang diharapkan. *Wa Allâh a'lam bi al-Shawâb.**

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 1985.
- Ibrahim, Abd. Syukur. *Sosiolinguistik: Sajian, Tujuan, Pendekatan, dan Problem*. Surabaya: Usaha Nasional. 1995.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Yayasan Kanisius. 1981
- Kemendiknas. *Ejaan Bahasa Madura yang Disempurnakan*. Surabaya: Balai Bahasa Surabaya. 2008.
- Pateda, Mansoer. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa. 1990.
- Rani, Abdul. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaiaannya*. Malang: Banyumedia Publishing. 2004.
- Soeparno. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. 2002.
- Tarigan, Henry Guntur. *Teori Belajar Bahasa*. Bandung: Angkasa. 1990.
- Verhaar, J.W.M. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: UGM. 2001.

